BANTUL

GERAK CEPAT MERESPONS KEJADIAN

Petugas Polres Bantul Patroli Jalan Kaki

BANTUL (KR) - Mendekati pelaksanaan pesta demokrasi Pilkada 2024 atau pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Bantul, jajaran Satuan Shabara (Satshabara) Polres Bantul menggalakkan Operasi Jalan Kaki di pedesaan, lingkungan pasar, Pos Kamling dan sasaran lainnya.

Menurut Kasat Sabhara Polres Bantul, AKP Maryono SH, Selasa (12/11), Patroli Jalan Kaki sebagai gerak cepat untuk merespons terhadap kejadian kecil di masyarakat, lingkungan pasar desa, Pos Kamling dan tempat strategis lainnya.

Terutama mendekati

pelaksanaan Pilkada 2024, Satsabhara Polres Bantul lebih mengintensifkan Operasi Jalan Kaki, guna antisipasi dan menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di masyarakat menjelang Pilkada 2024 yang fokus pada lokasi-lokasi vila, seperti Kantor KPU, Bawaslu, Posko Pasangan kat," imbuhnya. Calon Bupati dan Wakil Bupati.

AKP Maryono SH memaparkan, Patroli Jalan Kaki ini merupakan langkah preventif untuk memastikan situasi tetap aman dan kondusif selama tahapan Pilkada 2024. "Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Patroli ini juga memungkinkan menjadi sarana kami bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat, untuk memberi imbauan, serta memantau keamanan di masyara-

Selain menjaga keamanan, patroli ini bertujuan mempererat hubungan antara Kepolisian dengan masyarakat. Dalam setiap patroli juga memberikan edukasi kepada warga mengenai pentingnya peran serta dalam menciptakan keamanan ,utamanya selama penyelenggaraan Pilkada

"Satsabhara Polres Bantul berkomitmen untuk menjaga keamanan wilayah agar Pilkada Serentak 2024 berlangsung lancar aman tanpa gangguan. (Jdm)-f



Jajaran Satsabhara Polres Bantul jalani tugas Patroli Jalan Kaki.

DIGELAR DI BANJARAN SELARONG

Jambore Pengenal Kepanduan HW



Kegiatan jambore HW Bantul digelar di Banjaran Selarong.

BANTUL (KR) - Kwartir Daerah (Kwarda) Hizbul Wathan (HW) Bantul menggelar Jambore Pengenal ke-V Tahun 2024 di Bumi Perkemahan Banjaran Selarong Guwosari Pajangan Bantul, selama 3 hari mulai Jumat hingga Minggu (8-12/11) dengan diikuti 200 siswa perwakilan dari SD Muhammadiyah Ambarbinangun, SD Muh Pepe, SD Muh Bantul Kota, SD Muh Pandes, SD Muh Karangturi, SD Muh Mrisi, SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, SD Muh Blawong II, SD Muh Tamantirto, SD Muh Jogodayoh dan SD Muh Kembaran.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan pemberian penghargaan Bintang Tanda Jasa Purbana kepada 3 tokoh penggerak Kananduan Hizhul Wathan Bantul alah rak Kepanduan Hizbul Wathan Bantul, yang dimiliki," jelasnya.

yakni Ramanda Jumakir (Ketua Komisi A DPRD Bantul), Ramanda Asih Pujiantoro S.Pd (Ketua BKS SD Muhammadiyah Bantul dan Ibunda Nuroh Hidayatun MPd (Ketua MPK Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul).

"Ketiga tokoh tersebut mempunyai jasa dalam mengembangkan Kepanduan Hizbul Wathan Bantul, maka sangat layak untuk menerima Bintang Tanda Jasa tersebut," ungkap Nur Amin.

Menurut Nur Amin, kegiatan Jambore kali ini bertujuan untuk menggairahkan kembali jambore 2 tahunan sebagai ajang silaturahim kader-kader Kepanduan HW di Kabupaten Bantul. "Melalui kegiatan Jambore ini juga diharapkan akan terbentuk karakter pada anak yang Ketua Kwartir Daerah Gerakan Kepan- bertakwa, sehat secara fisik maupun duan Hizbul Wathan, H Muhammad Nur mental, serta memiliki jiwa kepemimpin-Amin SHI, kepada 3 tokoh dan penggean dan kepercayaan akan kemampuan

DIPRAKARSAI PDGI CABANG BANTUL

Program Semangat Barbagi untuk Negeri



Dokter anggota PDGI Cabang Bantul memberikan edukasi cara gosok gigi yang benar kepada siswa SDN 2 Wijirejo.

BANTUL (KR) - Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Kabupaten Bantul menggelar bakti sosial dengan tema 'Semangat Berbagi Mengabdi untuk Negeri'di SD Negeri 2 Wijirejo Pandak. Program tersebut sebagai langkah awal memberikan edukasi kepada siswa pentingnya menjaga kesehatan dan perawatan gigi dengan baik. Sebanyak 115 dokter gigi ikut ambil bagian dalam program sosial tersebut.

Ketua PDGI Cabang Bantul, drg Bambang Sugiharto, mengatakan jika dalam bakti sosial tersebut PDGI Bantul memberikan penyuluhan kesehatan gigi kepada siswa. Termasuk tindakan Topikal Aplikasi Fluor (TAF) di SDN 2 Wijirejo Pandak Bantul. "Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anakanak tentang pentingnya merawat gigi dan menjaga kesehatan mulut mereka dan mencegah gigi berlubang pada anak," ujar Bambang.

Dijelaskan, Topikal Aplikasi Fluor (TAF) adalah metode pengaplikasian fluor pada permukaan gigi untuk melindungi gigi dan mencegah karies atau gigi berlubang. TAF merupakan salah satu perawatan gigi paling banyak dilakukan dan dianggap paling efektif untuk mencegah karies.

Dalam bakti sosial tersebut menyasar 200 siswa dan melibatkan sekitar 115 dokter gigi. Dalam tersebut juga dihadiri Ketua PDGI Pengwil DIY, drg Henny Primasari, Kabid Pelayanan Primer, Dinas Kesehatan Bantul dr Anugrah Wiendyasari MSc. Kepala Puskesmas Pandak 1, dr Lucia Sri Rejeki MPH, Lurah Wijirejo Pandak, Wisnu Riyanto.

Kepala SDN 2 Wijirejo Pandak Bantul, Sadar Slamet SPd, mengatakan program dari PDGI Cabang Bantul tersebut dapat mendorong siswa menjaga kesehatan gigi. "Program ini sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi anak. Kita berusaha mencegah jangan sampai anak sakit gigi. Baik itu gigi berlubang ataupun penyakitpenyakit lainnya," ujarnya.

Dijelaskan, program dari PDGI Bantul punya peran besar dalam mendorong siswa menjaga pola hidup sehat. "Program PDGI dengan menggelar pemeriksaan gigi sangat membantu sekali, membantu untuk edukasi anak dan juga bagi guru juga. Apalagi kegaitan ini langsung dari dokter gigi di Kabupaten Bantul. Ini sangat membanggakan juga kita mendapat kunjungan dari dokter dokter gigi juga," ujar Sadar.

Namun paling pokok, siswa akan lebih paham terkait dengan masalah gigi dan cara pencegahannya. Sehingga sangat baik bila kedepan program PDGI Bantul bisa berkesinambungan. (Roy)-f

Anggota DPD RI: Ibu, Kekuatan yang Saya Punya

BANTUL (KR) - Program menjemput aspirasi anggota DPD RI Dapil DIY, RA Yashinta Sekarwangi Mega, digelar di Patalan Jetis Bantul, Selasa (12/11). Sejumlah aspirasi dari masyarakat disampaikan ke Yashinta. Mulai dari upaya pelestarian batik tulis hingga perlunya pencegahan kenakalan remaja.

Acara tersebut juga dihadiri Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, Sekrataris DPC PDI Perjuangan Bantul, Hanung Raharjo ST.

"Kami ucapkan banyak terimakasih mulai dari segenap pengurus DPC PDI Perjuangan, pengurus anak cabang, ranting badan dan sayap partai. Yang tentunya Rampak Sarinah dan semua Rakyat Bantul terimakasih atas dukungannya," ujar Yashinta.

Menurut Yashinta, sebelum proses pemilu lalu hampir 40 pasar tradisional di Bantul dikunjunginya. Sehingga rakyat Bantul semakin yakin memilihnya sebagai anggota DPD RI. "Sekali lagi terimakasih, dalam pemilihan legislatif kemarin bapak, ibu semua telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengenalkan diri saya ke seluruh warga Bantul dan meyakinkan warga Bantul untuk memilih saya dalam kontestasi kemarin. Tanpa bantuan bapak dan ibu tentu perolehan suara saya kemarin tidak bisa mencapai 470.211 dan Bantul menjadi kabupaten kedua perolehan tertinggi," ujar Yashinta.

disemua elemen masyarakat menjadikan Yashinta terpilih sebagai anggota DPD RI dapil DIY. "Bapak, ibu dengan berkolaborasi bersama akhirnya bisa memenangkan saya. Sehingga saya bisa duduk di kursi DPD RI mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta. Di media sosial itu mengatakan bahwa baliho dan rontek Yashinta ini ada di mana-mana dari Gunung Me-

Kolaborasi yang terjalin rapi hingga Pantai Parangtritis itu luar biasa. Tapi saya tidak sendirian, sava punya ibu-ibu yang saya anggap seperti orangtua saya. Menemani saya, mendoakan saya bahkan merelakan waktunya untuk ikut di tiap-tiap pertemuan. Ibu, Itulah kekuatan yang saya punya, kekuatan seorang ibu. Semoga ibu-ibu menganggap saya seperti anak ibu sendiri," jelasnya.



RA Yashinta Sekarwangi Mega mendengarkan aspirasi warga.

